

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) “Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”. Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan tentang peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan/mendeskripsikan minat belajar siswa dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada mata pelajaran matematika kelas II SD Negeri 25 Empakan. Menurut

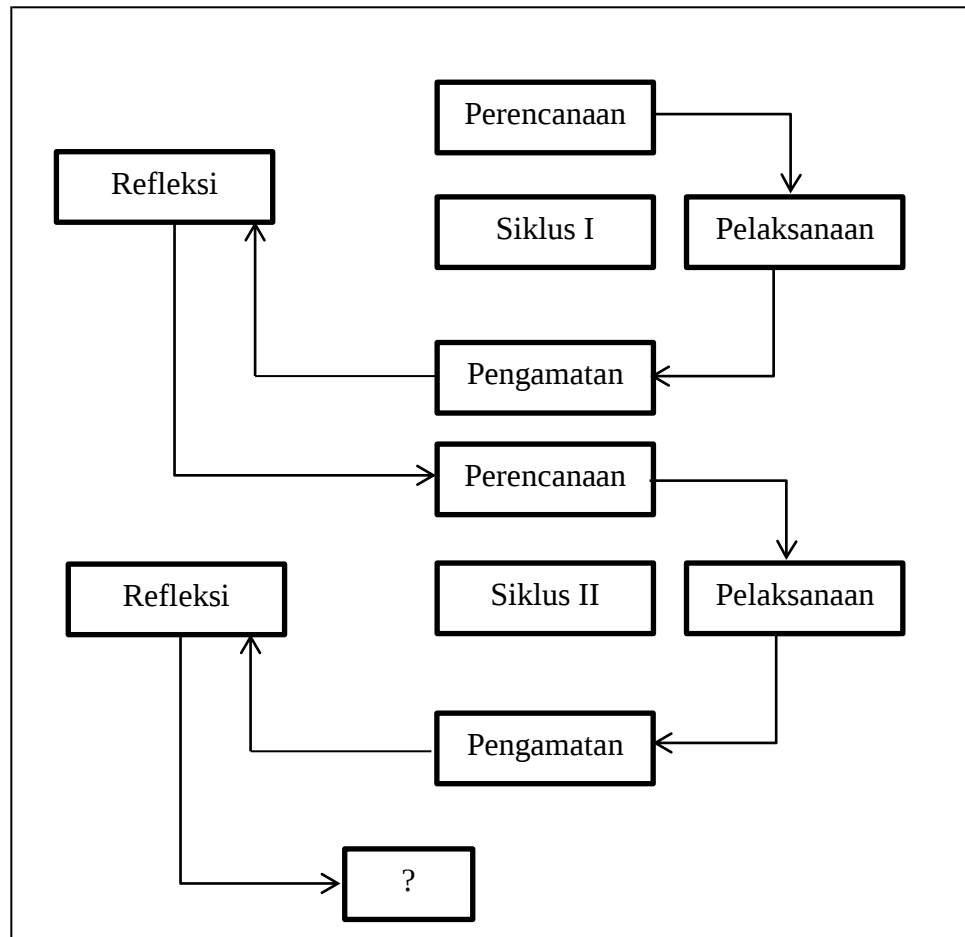
Sugiyono, (2015:3) menyatakan bahwa, “secara umum metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari penjelasan tersebut dapat dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sering disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Heris & Afrilianto (2017:33) menyatakan, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Menurut Suyitno (Heris & Afrilianto, 2017:33), “PTK merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut”. PTK merupakan pemecahan masalah yang terjadi secara nyata di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang terjadi sehari-hari. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari aspek intraksinya selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini secara lengkap dan dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1

**Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart,
Sumber Heris dan Afrilianto (2017:43)**

Penjelasan dan penjabaran dari masing-masing siklus, sebagai berikut.

a. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti merancang pembelajaran dengan penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

- a. Membuat skenario pembelajaran dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyediakan bahan pembelajaran, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat lembar angket dan lembar wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- b. Permasalahan diidentifikasi tentang minat belajar matematika siswa dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- c. Merancang pembelajaran dengan penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* dalam mata pelajaran matematika.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru mempersiapkan diri sebelum masuk kelas.
- b. Membangkitkan kesiapan dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Guru membahas materi dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- d. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- e. Setelah selesai menjelaskan materi guru membagikan lembar angket berupa respon siswa tentang media pembelajaran interaktif berbasis *microsoft powerpoint*
- f. Siswa mengerjakan lembar angket sesuai waktu maksimal yang diberikan, guru mengawasi siswa dalam mengerjakan angket.
- g. Setelah waktu mengerjakan habis, siswa diwajibkan untuk mengumpulkan lembar angket tersebut.
- h. Guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

b. Siklus 2

1. Perencanaan Tindakan

- a. Identifikasi masalah pada siklus 1 yang belum teratasi.
- b. Mengembangkan program tindakan dan mendata masalah.
- c. Memperkuat penerapan yang tepat sehingga siswa mempunyai minat belajar yang kuat.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan tindakan berdasarkan refleksi siklus 1
- b. Memaksimalkan penerapan media pembelajaran yaitu media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- c. Peserta didik diberi motivasi agar tumbuh minat belajar sehingga pembelajaran lebih aktif.

- d. Guru menjelaskan dan menyampaikan materi dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- e. Guru mengajak siswa memperhatikan media pembelajaran untuk mendalami penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- f. Setelah memberikan pembelajaran siswa dibagikan angket.
- g. Siswa diberikan waktu maksimal untuk mengerjakan lembar angket.
- h. Setelah selesai guru mewajibkan semua siswa untuk menyerahkan lembar angket.
- i. Guru menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

3. Pengamatan/Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* yang dilakukan oleh pengamat.
- b. Mencatat setiap kegiatan yang dilakukan, dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- c. Melakukan diskusi dengan guru kelas II untuk mendiskusikan hasil dan kelemahan dari penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.

4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil dari pelaksanaan penelitian.

- b. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.
- c. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk melakukan tindakan pada siklus II. Hal yang perlu diperbaiki pada siklus II meliputi hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I. Penelitian tindakan akan berakhir jika minat belajar siswa meningkat. Kemudian jika siklus II juga gagal, dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya sampai tuntas dengan mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan penelitian. Jika hasil refleksi menunjukkan tidak tercapainya target penelitian, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian tepat di Sekolah Dasar Negeri 25 Empakan, Dusun Keluwah, Desa Empakan, Kecamatan Kayan Hulu, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, dengan jumlah siswa kelas II sebanyak 12 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Jumlah guru 5 orang diantaranya 3 orang guru PNS dan 2 orang guru honor.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara guru wali kelas II, data hasil wawancara kepada siswa kelas II, data hasil observasi, hasil kuesioner/angket, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Arikunto (2014:22) mengungkapkan bahwa “Data primer adalah data yang dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara guru wali kelas II dan siswa kelas II SD Negeri 25 Empakan dengan jumlah siswa 12 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Arikunto (2014:22) “Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.

Data yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara obyektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang tepat agar data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2015:308) mengemukakan bahwa “ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati minat belajar siswa menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada pelajaran matematika.

b. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik berbantuan dengan cara menyebarkan angket kepada responden (siswa) berupa suatu pertanyaan yang memerlukan jawaban dari responden. Pada lembar pertanyaan angket

diberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan membangkitkan semangat dan minat, dan juga pembelajaran seperti apa yang membosankan. Teknik komunikasi tidak langsung ini dilakukan untuk mengetahui respon minat belajar siswa dan memperoleh informasi dari responden dalam penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada mata pelajaran matematika.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) dengan narasumber (guru dan siswa) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran matematika. Teknik komunikasi langsung ini dilakukan untuk mengumpulkan data terhadap respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data-

data penelitian secara akurat dan terpercaya, sehingga penelitian ini benar-benar terjadi dilapangan berdasarkan fakta yang ada.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran dan menemukan hal-hal menarik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika melalui lembar observasi yang diisi oleh siswa kelas II dengan jumlah 12 orang pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan lembar observasi yang diisi oleh guru dan yang menjadi pengamat yaitu guru kelas II. Pengamat ingin mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan diikuti oleh siswa dengan penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika. Tindakan observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*

b. Pedoman Wawancara

Pada proses pengambilan data peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu peneliti mempersiapkan pedoman

wawancara sesuai dengan jumlah siswa yaitu 12 siswa dan menyiapkan pertanyaan mengenai respon siswa. Lembar wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai siswa kelas II yang diwawancarai oleh peneliti sendiri dan peneliti memilih sendiri siswa yang akan diwawancarai. Peneliti memilih siswa yang akan diwawancarai berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 (dua) siswa laki-laki dan 2 (dua) siswa perempuan dan dilakukan pada akhir proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada siswa kelas II SDN 25 Empakan Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Kuesioner/Angket

Lembar angket adalah usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden (siswa). Angket memiliki peran untuk mengetahui respon minat belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*. Lembar angket digunakan untuk melihat jawaban dari responden dengan tingkatan atau point tertinggi dari rata-rata jawaban siswa. Menurut Arifin (2013:166) “Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal”. Bentuk angket dalam

penelitian ini berupa lembaran tes yang berisikan beberapa pertanyaan dan akan dijawab oleh responden (siswa). Dari lembar pertanyaan tersebut maka responden akan memberikan tanda *checklis* (✓) pada kolom pilihan Ya/Tidak lembar angket yang sudah disediakan.

d. Dokumentasi

Lembar dokumentasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk dijadikan data peneliti berupa dokumen-dokumen sekolah (Silabus, RPP, dan foto-foto). Dokumentasi mendukung hasil temuan penelitian selama selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang telah dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Sugiyono (2017:330) menyatakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017:372). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

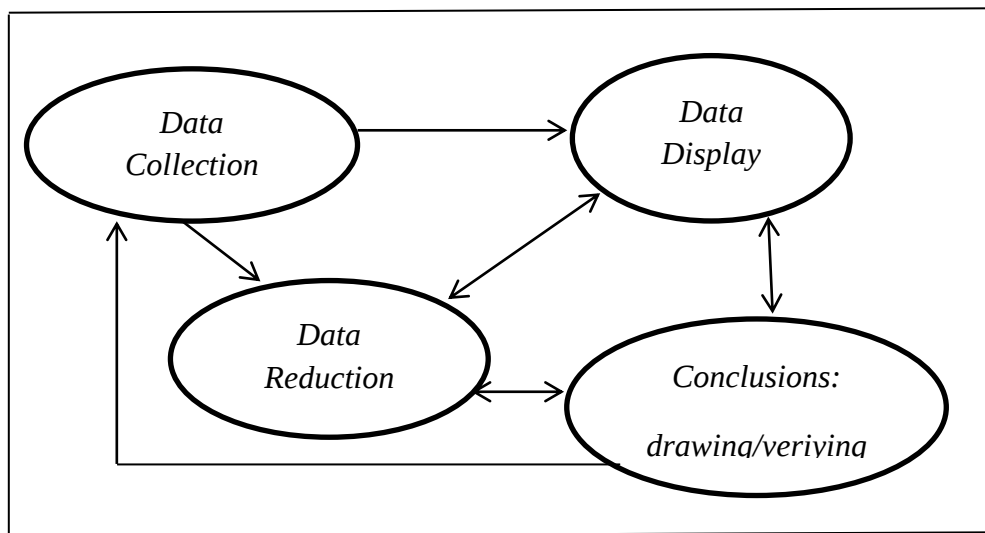
3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yaitu data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara, yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar, dan motivasi siswa. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini menurut Nasution (Sugiyono,

2017:336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.2



Gambar 3.2

Teknik Analisis Data(*interaktif model*) Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2017:338)

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran atau mengumpulkan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar menggunakan media interaktif.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:338) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian.

3. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan. Melalui penyajian data tersebut maka akan memudahkan untuk memahami dan merencanakan kerja berikutnya. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian dibandingkan persamaan dan perbedaannya agar memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram yang selanjutnya dideskripsikan.

a. Analisis Data Observasi

Untuk menyajikan data hasil observasi penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint*, peneliti mengambil dari hasil observasi yang diambil menggunakan lembar observasi. Setelah lembar observasi telah dikumpulkan, jika aspek yang di check kolom Ya, maka skornya 1, sedangkan jika Tidak skornya 0.

Kemudian skor tersebut dihitung dengan presentase rumus Kriteria penilaian menggunakan skala Guttman (Riduwan dan Susanto, 2013:25) sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah perolehan checklist ya}}{\text{jumlah keseluruhan aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Keterangan hasil aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Interprestasi	Kriteria
90% – 100%	Sangat Baik
80% – 89%	Baik
65 %– 79%	Cukup
55% – 64%	Kurang
Kurang dari 55%	Tidak Lulus

Sumber: Purwanto (2006:82)

b. Analisis Angket

Untuk menganalisis hasil angket respon siswa maka peneliti menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$\text{Rumus NP} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai Persentase

R : Skor aktifitas

SM: Skor maksimum

Sumber : Purwanto (2006:102)

Hasil angket dihitung melalui persentase dan dimasukkan ke dalam rentang persentase. Kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang
≤54%	TL	0	Kurang Sekali

Sumber : Purwanto (2006:103)

c. Analisis Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan dilakukan oleh peneliti atau pewawancara kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Powerpoint* yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil keseluruhan data yang diperoleh mulai dari reduksi data lapangan dan penyajian data yang kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan sementara pada akhir siklus I, kemudian kesimpulan akhir pada siklus II, dan seterusnya sampai siklus berhasil mencapai kriteria ketuntasan klasikal dengan KKM pembelajaran.